

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa realita tentang relasi masyarakat (*civil society*) dan pemerintah desa dalam memelihara kerukunan umat beragama, maka dengan ini peneliti merumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Tri Rukun merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosari yang penduduknya multikultur. Baik agama, etnis dan juga adat serta budaya yang berkembang di dalamnya. Berbagai macam suku seperti Suku Gorontalo, Suku Bali, Suku Minahasa yang merupakan penghuni terbesar di Desa Tri Rukun, namun di antara ketiga suku tersebut ada juga suku-suku tambahan yang (pindah dari desa lain) karena tertarik ingin tinggal di desa tersebut, seperti Sangir, Manado, Jawa dan Lombok. Majemuk bukan lagi hal yang baru bagi masyarakat, karena kerja sama yang terjalin antara komponen-komponen yang ada di desa masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan baik dengan melibatkan semua lembaga-lembaga yang terkait tersebut.
2. Dalam relasi sosial yang terjadi tidak adanya tumpang tindih antara lembaga dan juga tabrakan wewenang seperti "*bakuharap*" untuk menangani berbagai konflik dan potensi konflik di antara masyarakat beragama. Sehingga dari kejadian tersebut hubungan serta relasi yang terjalin semakin kuat dan tidak dapat dihindarkan dari kerja sama yang semakin kuat pula. Saling menghormati antar masyarakat dan juga di antara Tokoh-agama menjadi salah satu hal yang menjadi titik utama dalam membuat masyarakat mengerti untuk hidup selalu bersama dalam kedudukannya sebagai satu desa yaitu Desa Tri Rukun.

3. Istilah kebersamaan dapat terwujud ketika kita semua dapat saling mendukung dan bekerja sama dengan kelompok etnis satu dengan yang lainnya. Kerja sama merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan kita semua. Di mana kita semua dapat saling berbagi satu masalah dengan dengan orang lain dengan jalan memutuskan musyawarah bersama sehingga tercipta satu jalan menuju masyarakat yang tentram dan damai. Solidaritas sosial adalah hasil dari hubungan serta relasi yang baik yang tercipta dengan baik diantara masyarakat yang bekepribadian yang baik serta didukung oleh budi pekerti luhur yang pastinya mengerti tentang makna hidup bersama-sama yang dipenuhi dengan kedamaian dan juga kerukunan antar umat beragama yang tanpa pertikaian terselubung. Tetapi pada dasarnya semua pasti dikembalikan kepada diri masing-masing untuk bisa menciptakan hubungan dan relasi yang baik tersebut.
4. Pemerintah Desa sebagai pemegang kekuasaan tertinggi selalu membuat hubungan serta relasi yang baik dengan Toko-tokoh agama, organisasi pemuda serta masyarakat Desa Tri Rukun. Sehingga potensi konflik selalu dapat ditekan dan juga membuat masyarakat selalu merasa nyaman dan tentram tanpa harus khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

## **5.2 SARAN**

1. Desa Tri Rukun adalah desa yang majemuk, oleh karena itu diperlukan perhatian dari semua pihak untuk dapat lebih memperhatikan segala hal yang mencakup kehidupan sosial masyarakat tersebut. Sehingga kedamaian, toleransi, hubungan yang baik serta kerukunan umat beragama dapat tetap terjaga dengan baik sampai seterusnya.
2. Kemajemukan yang ada di Desa Tri Rukun merupakan suatu bentuk dan ciri-ciri masyarakat di Provinsi Gorontalo, serta interaksi sosial yang dibangun masyarakat

dan dapat dijadikan contoh bagi daerah-daerah yang memiliki ciri-ciri yang sama tersebut untuk menjaga kerukunan umat beragama tersebut.

3. Diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang menyangkut tentang kerukunan umat beragama dan bagaimana mengelolanya serta melihat *civil society* yang berkembang di dalamnya sebagai salah satu penentu dalam semakin kuatnya kerukunan tersebut.